

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
UMKM DI KECAMATAN SUKOHARJO**

SKRIPSI



Oleh :

Jeseca Esa Wahyuningsih

Nim 19210033

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
UMKM DI KECAMATAN SUKOHARJO**

SKRIPSI



Oleh :

Jeseca Esa Wahyuningsih

Nim 19210033

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

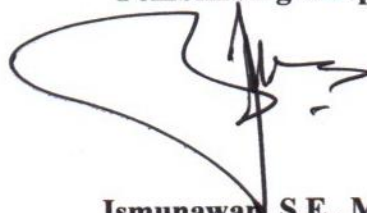
Nama : Jesecca Esa Wahyuningsih
Nim : 19210033
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan
Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM UMKM
di Kecamatan Sukoharjo

Disetujui dan Disahkan :

Hari : Rabu

Tanggal : 12 April 2023

Pembimbing Skripsi



Ismunawan, S.E., M.Si
NIDN. 0621027402

**Mengetahui,
Kepala program studi S1 Akuntansi**



Astuning saharini, S.E., M.Acc.
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Jeseca Esa Wahyuningsih
Nim : 19210033
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan
Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM UMKM
di Kecamatan Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi pernyataan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 12 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan S.E.,M.Si.

Anggota : Dr. Rosita S.E.,M.M.,Ak.,CA

Tanda Tangan

**Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta**



Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM UMKM DI KECAMATAN SUKOHARJO

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau bagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan enyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 10 April 2023

Yang Memberi Pernyataan



Jeseca Esa Wahyuningsih

MOTTO

“Done Is Better Than Perfect”

(Kim Namjoon)

“You were born to be real, not to be perfect. Even if you stumble and fall, the most important thing is you have to wake up”

(Min Yoongi)

“My life ain’t no fun but it’s still worth living and trying”

(Kim Namjoon)

“Manusia boleh berencana, tapi tetap rasa males yang menentukan”

(@bayu_joo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam karena telah selesainya tugas akhir ini, penulis mempersembahkan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Diri sendiri, yang mampu melawan rasa malas dan sanggup bertahan sampai detik ini dari permasalahan yang tidak semua orang mampu menghadapinya.
3. Orang tua dan adek, yang selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayang. Serta selalu memberikan dukungan, motivasi dan rasa sabar.
4. Almamater Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan segala syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM UMKM di Kecamatan Sukoharjo” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, kritik maupun saran yang sangat membantu dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan, memberi dukungan serta cinta dan kasih sayang yang tiada akhir.
2. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Bapak Ismunawan S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran maupun kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen, serta staff karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu selama kegiatan perkuliahan berlangsung
6. Teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan semangat. Terimakasih untuk waktu kebersamaan dan membantu selama perkuliahan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

8. Terakhir yang tidak kalah penting, penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk diri sendiri karena tidak menyerah dipertengahan jalan, dan telah percaya kepada diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna untuk itu penulis dengan senang hati dan sangat mengharapkan saran serta kritik yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

Sukoharjo, 10 April 2023

Peneliti

Jeseca Esa Wahyuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Teori Yang Relevan	7
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Objek Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional	33

F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Objek Penelitian	41
B. Identitas Responden	43
C. Analisis Data	46
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Alat Ukur Penelitian	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2. Klasifikasi Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.4. Klasifikasi Berdasarkan Lama Usaha	44
Tabel 4.5. Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Karyawan	45
Tabel 4.6. Klasifikasi Berdasarkan Omset Usaha	45
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	49
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinieritas (<i>Coefficients</i>)	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)	54
Tabel 4.13 Hasil Uji F (<i>Anova</i>)	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Teoritis	26
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Sukoharjo	42
Gambar 4. 2 Uji Normalitas P-P Plot	49
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Data Jawaban Responden

Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM UMKM DI
KECAMATAN SUKOHARJO**

Jeseca Esa Wahyuningsih

19210033

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan sebuah tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan menggunakan alat ukur skala *likert*. Populasi pada penelitian ini ialah semua pelaku usaha kecil yang tersebar di Kecamatan Sukoharjo dengan sejumlah 9.935 UMKM. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* memakai rumus *slovin* jumlah sampel sebanyak 100 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan, skala usaha dan pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, Penyusunan Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Kualitas SDM, Pemberian Sosialisasi.

***FACTORS AFFECTING THE PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS BASED ON MSME EMKM SAK IN SUKOHARJO DISTRICT***

Jeseca Esa Wahyuningsih

19210033

ABSTRACT

This research was conducted with a aim to determine the influence of factors that influence the preparation of financial statements based on SAK EMKM. This study used primary data collected through the distribution of questionnaires and using Likert scale measuring instruments. The population in this study is all small business actors spread across Sukoharjo District with a total of 9,935 MSMEs. Sampling using the simple random sampling method using the slovin formula for the number of samples as many as 100 MSME actors. The results showed that the level of education, business scale and socialization affected the preparation of financial statements based on SAK EMKM. The quality of human resources does not affect the preparation of financial statements based on SAK EMKM.

Keywords: *SAK EMKM, preparation of financial statements, education level, business scale, quality of human resources, provision of socialization*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Sukoharjo jumlah UMKM tahun 2018 sebanyak 20.580 UMKM. Akan tetapi mengalami kenaikan yang cukup signifikan ditahun 2021 sejumlah 350.000 (Wibowo 2021). Kenaikan secara signifikan tersebut disebabkan karena adanya program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dari pemerintah pusat dengan tujuan agar mendapatkan bantuan.

Banyak hambatan yang dialami pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya salah satunya dibagian pendanaan. Terhambatnya dibagian pendanaan pelaku UMKM mau tidak mau harus melibatkan pihak ketiga seperti Bank atau sejenisnya untuk mendapatkan dana tambahan. Ketika hendak mendapatkan dana tambahan dari sejenis Bank, pelaku UMKM harus memenuhi syarat, salah satunya yaitu harus memiliki laporan keuangan. Oleh sebab itu pelaku UMKM diwajibkan untuk dapat menyusun laporan keuangan.

Selain untuk mendapatkan tambahan modal, penyusunan laporan keuangan juga memiliki manfaat bagi UMKM salah satunya untuk mengetahui apakah usaha tersebut selama merintis karir mengalami keuntungan atau kerugian, maka secara otomatis pelaku UMKM dapat

mengetahui usahanya mengalami perkembangan atau tidak (Cahyani et al., 2020).

Banyak pelaku UMKM yang tersebar di Kecamatan Sukoharjo belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengembangkan standar akuntansi keuangan untuk UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018 (Akuntansi et al., 2022). Laporan keuangan SAK EMKM lebih sederhana dan lebih memudahkan bagi pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memang lebih sederhana dan lebih mudah penerapannya akan tetapi banyak pelaku UMKM yang memerlukan pemahaman yang cukup dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM dapat dipengaruhi tingkat pendidikan pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka akan lebih tinggi juga tingkat pemahaman tentang SAK EMKM. Ini dikarenakan akan lebih mudah memahami pentingnya untuk menyusun laporan keuangan untuk usahanya bagi pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan (Mutuari & Yudiantara, 2021) menunjukkan tingkat pendidikan akhir berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Maka dari itu, pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat memisahkan keuangan yang dikelola

pribadi. Sehingga hipotesis pertama yaitu adanya pengaruh tingkat pendidikan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian (Akuntansi et al., 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara skala usaha dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Ukuran usaha yang semakin besar, maka akan mempengaruhi pemahaman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan semakin besar volume penjualan, artinya semakin besar pula modal usaha yang diperlukan. Pelaku UMKM yang tidak sanggup memenuhi kebutuhan modal yang diperlukan, maka butuh bantuan dana dari pihak ketiga yaitu kreditor. Akan tetapi, pihak kreditor memiliki persyaratan, salah satunya yaitu pelaku UMKM harus memiliki laporan keuangan guna menilai kemampuan pelaku UMKM dalam mengembalikan kewajibannya. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Hasani and Ainy 2020), penelitian tersebut menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan banyak pelaku UMKM yang berskala kecil berpikir bahwa belum terlalu membutuhkan pencatatan laporan keuangan. Maka hipotesis yang kedua adalah adanya pengaruh skala usaha dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan (Rochmah et al., 2021) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Peneliti lain yaitu (Akuntansi et al., 2022) juga menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap

penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam menyusun laporan keuangan diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dibidang akuntansi dengan tujuan agar laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Rochmah, Sularsih, and As'adi 2021). Sehingga hipotesis yang ketiga yaitu kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Peneliti (Hasani & Ainy, 2020) menunjukkan hasil bahwa pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil yang sama juga ditunjukkan penelitian (Mutiar & Yudiantara, 2021) yang menyatakan bahwa pemberian sosialisasi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Hal ini juga diperkuat oleh peneliti (Akuntansi et al., 2022) bahwa pemberian sosialisasi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Hal ini membuktikan sosialisasi menambah pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Maka hipotesis yang keempat adalah pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
3. Apakah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
4. Apakah pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
4. Untuk mengetahui pengaruh pemberian sosialisasi terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu bisa memberikan materi pembelajaran tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM UMKM dan sebagai referensi kajian materi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis berguna untuk menambah wawasan penulis tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bisa untuk menambah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Grand Theory

a. Teori Entitas

Teori entitas mengungkapkan bahwa perusahaan merupakan unit usaha yang berdiri sendiri terpisah dari identitas pemilik. Hal ini dapat diartikan adanya pemisah antara kepentingan pribadi pemilik dengan kepentingan usaha. Maka transaksi atau kejadian yang dicatat dan dipertanggungjawabkan adalah transaksi yang melibatkan perusahaan. Perusahaan atau usaha dianggap bertindak atas nama dan kepentingannya terpisah sendiri terpisah dari pemilik (Imam Ghozali & Anis Chariri 2014).

Implikasi dari teori entitas pada penelitian ini yaitu, teori entitas menjelaskan bahwa perusahaan/usaha beroperasi atas namanya sendiri dan berkepentingan terhadap kelangsungan hidupnya sendiri, penyajian laporan keuangan kepada pemegang ekuitas atau pihak yang memberi tambahan modal (pihak ketiga) memiliki maksud untuk memenuhi syarat legal guna kebutuhan dana yang diperlukan di masa mendatang.

Dengan mengimplementasikan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan, UMKM dapat memenuhi salah satu syarat untuk

memperoleh pinjaman modal (pengajuan kredit), dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak pemberi modal. Serta menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM, dapat mencerminkan adanya pemisah antara keuangan perusahaan dengan uang pribadi.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 BAB 1 pasal 1 pengertian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Undang-undang yang mengatur soal UMKM adalah Undang-undang No 20 Tahun 2008. Definisi UMKM menurut Undang-undang No 20 tahun 2008:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang

3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2008.

1) Usaha Mikro

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

c. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-undang yang mengatur soal UMKM yaitu UU No 20 Tahun 2008, ciri-ciri UMKM sebagai berikut.

1) Usaha Mikro

- a) Jenis barang atau komoditi usahanya tidak tetap, sewaktu-waktu dapat berganti
- b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat
- c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha

- d) Sumber daya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
- e) Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah
- f) Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses lembaga keuangan non bank
- g) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

2) Usaha Kecil

- a) Jenis barang yang diusahakan umumnya sudah tetap, tidak gampang berubah
- b) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah
- c) Pada umumnya sudah melakukan transaksi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha
- d) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP
- e) Sumber daya manusia memiliki pengalaman dalam berwirausaha
- f) Sebagian sudah akses perbankan dalam hal keperluan modal
- g) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan seperti business planning.

3) Usaha Menengah

- a) Pada umumnya memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi
- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan
- c) Telah melakukan pengelolaan dan organisasi perburuhan, jelas ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain
- d) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara izin tetangga, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain
- e) Sudah ada akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan
- f) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

3. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan, pendidikan adalah untuk menyiapkan usaha sadar peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan untuk masa depan. Di Indonesia sendiri jenjang pendidikan dapat diklasifikasikan

dalam beberapa tahap. Diantaranya ialah pendidikan usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah dan pendidikan tinggi.

Setiap jenjang pendidikan memiliki waktu tempuh yang berbeda, karena agar dalam kontrolnya bisa memudahkan dalam pengklasifikasian siswa dan kebijakan yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan (Tripven 2021).

4. Skala/Ukuran Usaha

Menurut penelitian (Dewi 2018) pengertian dari skala/ukuran usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari seberapa banyak jumlah karyawanyang dimiliki dan besarnya pendapatan yang didapat oleh perusahaan tersebut selama periode tertentu.

Pengertian skala/ukuran usaha menurut Ibrahim (2008) adalah gambaran besar, kecilnya perusahaan berdasarkan ukuran nominal, seperti jumkkah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut (BISNIS 2020):

- a. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja diperusahaan pada suatu saat tertentu
- b. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu
- c. Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu

- d. Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Hasil penjualan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dapat menunjukkan perputaran modal yang dimiliki suatu perusahaan. Maka dapat disimpulkan, semakin besar pendapatan yang didapat oleh perusahaan otomatis semakin besar juga tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Skala/ukuran usaha berhubungan dengan praktik akuntansi, dibuktikan dengan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap persepsi pengguna UMKM atas pentingnya laporan keuangan. Semakin besar skala usaha UMKM, maka pelaku UMKM akan memandang laporan keuangan sangat dibutuhkan.

5. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) menurut M. Dawam Rahardjo (2010:18) pada penelitian (Andayani, Hendri, and Suyanto 2021) yaitu kualitas sumber daya manusia hanya ditentukan oleh aspek-aspek ketrampilan atau hanya kekuatan tenaga fisiknya, akan tetapi juga ditentukan oleh kadar pengetahuannya, pengalamannya, dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek. Aspek pertama aspek kualitas dan yang kedua aspek kuantitas. Untuk aspek kualitas mencakup jumlah sumber daya manusia yang tersedia sedangkan untuk aspek kualitas mencakup kemampuan manusia baik fisik maupun pengetahuan dan mental dalam melaksanakan pembangunan (Putri,

Meiriasari, and Djuita 2021). Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari mereka menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan.

6. Pemberian Sosialisasi

Pengertian sosialisasi menurut Ritzer JR ialah proses seseorang memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus berfungsi sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu dimasyarakat (Umam 2021).

Ada beberapa faktor agar bisa dapat dikatakan melakukan sosialisasi, sebagai berikut :

- a. Yang disosialisasikan harus sebuah informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai, norma maupun peran
- b. Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan proses pembelajaran
- c. Yang melakukan sosialisasi yaitu bisa dari pihak institusi, media massa, individu dan kelompok.

Sosialisasi sendiri juga memiliki berbagai tujuan. Tujuan dari dilakukannya sosialisasi yaitu :

- a. Mendapatkan hak hidup yang baik ditengah-tengah masyarakat
- b. Mampu menyesuaikan tingkah laku dengan budaya yang dimiliki oleh masyarakat sekitar
- c. Mampu menyadari dan memahami peran dan posisinya dalam masyarakat
- d. Mampu menjadi anggota masyarakat yang sesuai norma di masyarakat.

7. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat 2018). Menurut Iikatan Akuntansi:2016 dalam penelitian (Yilmaz 2018) laporan keuangan merupakan catatan informasi kinerja suatu entitas pada waktu atau periode akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan konsisi entitas.

Menurut Harahap (2007 : 19) dalam penelitian (Pongoh 2013) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan output dari siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha. Proses akuntansi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan bukti transaksi
- b. Mencatat transaksi dalam jurnal
- c. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
- d. Menyusun laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan secara umum:

- a. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva yang dimiliki perusahaan
- b. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan

- c. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu
 - d. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu
 - e. Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan
 - f. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
 - g. Memberikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.
8. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Entitas mikro, kecil dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikrp, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut (Janros1, Viola Syukeina E 2018).

Salah satu kegunaan SAK EMKM disusun yaitu supaya dapat mendorong dan memfasilitasi kebutuhan akan laporan keuangan UMKM. Dikarenakan banyak UMKM yang belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan benar, dengan sebab SAK tersebut masih dianggap terlalu kompleks. Dari

penjelasan tersebut sehingga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan SAK EMKM dengan harapan kerangka penyusunan laporannya dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan yang berdasarkan kas ke pelaporan yang berdasarkan dasar akrual (Janrosi, Viola Syukeina E 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan bahan pembandingan dan acuan, selain itu juga untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka kajian pustaka dalam penelitian ini mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Roal Hasani dan Rintan Nuzul Ainy ditahun 2020 yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Empiris Pada UMKM Kain Tenun Songket Di Desa Surakarta). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, lama usaha serta ukuran usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informasi dan sosialisasi, jenjang pendidikan, lama usaha sama-sama memengaruhi pelaku usaha atau pelaku UMKM kain tenun songket dalam menyusun laporan

keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Sedangkan latar belakang pendidikan dan ukuran usaha tidak mempengaruhi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Penelitian Niken Kusumawardani tahun 2019 yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Barbershop. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, skala/ukuran usaha, dan pengalaman usaha terhadap penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan serta skala/ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, sedangkan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Penelitian yang dilakukan Atik Tri Andari, Novie Astuti Setianingsih dan Elmi Rakhma Aalin tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha, sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode survey. Hasil dari penelitian

ini menunjukkan adanya pengaruh antara kualitas sumber daya manusia, ukuran perusahaan serta sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

4. Penelitian Fitriyanti B. Tahir, Sahmin Noholo dan Mahdalena tahun 2022 yang memiliki judul Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Pengaruh Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Pengaruh Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan kualitas dan kepuasan penggunaan aplikasi SI-APIK berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.
5. Peneliti Soviatur Rochmah, Hermi Sularsih dan As'adi melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kualitas SDM Dan Penerapan Sistem Akuntansi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Gempol. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol. Penelitian kausalitas dengan metode survei yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi SAK EMKM sama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol.

6. Penelitian Kadek Neti Mutiari dan I Gede Agus Pertama Yudiantara tahun 2021 dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner dan teknik pengukuran yang digunakan yaitu teknik skala likert. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N o.	Penulis dan tahun	Judul	Variabel x	Variabel y	Alat analisis	Hasil
1	(Hasani and Ainy 2020)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)	Pemberin informasi dan sosialisasi (X1), Latar belakang pendidikan (X2), Jenjang pendidikan (X3), Lama usaha (X4), Skala/Ukuran usaha (X5)	Penyusunan laporan keuangan UMKM (Y)	SPSS	Pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM, Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM, Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM, Lama usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM, Skala/ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan

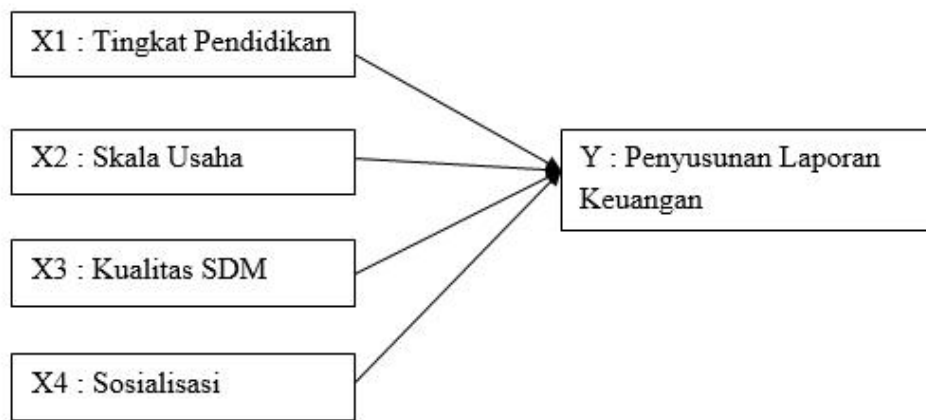
						keuangan UMKM.
2	(Kusumawardani 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha <i>Barbershop</i>	Tingkat pendidikan (X1), Latar belakang pendidikan (X2), Skala usaha (X3), Pengalaman usaha (X4)	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Y)	SPSS	Tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, Skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan laporan keuangan

						berdasarkan SAK ETAP
3	(Akuntansi et al. 2022)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Perusahaan Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Kualitas sumber daya manusia (SDM) (X1), Ukuran perusahaan (X2), Sosialisasi SAK EMKM (X3),	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Y)	SPSS	Kualitas SDM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan, Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.
4	(Gorontalo et al. 2022)	Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia)	Kualitas penggunaan aplikasi SI-APIK (X1), Kepuasan penggunaan aplikasi SI-APIK (X2),	Penyusunan laporan keuangan UMKM	SPSS	Kualitas dan kepuasan penggunaan aplikasi SI-APIK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM
5	(Rochmah, Sularsih, and	Pengaruh Kualitas SDM Dan Penerapan	Kualitas SDM (X1), Penerapan	Penyusunan laporan keuangan	SPSS	Kualitas SDM dan penerapan sistem

	As'adi 2021)	Sistem Akuntansi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Gempol	SAK EMKM (X2)	n UMKM (Y)		informasi akuntansi SAK EMKM berpengaru h pada penyusunan laporan keuangan UMKM
6	(Mutiar and Yudantar a 2021)	Pengaruh Tingkatpendi dikan, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM	Tingkat pendidika n (X1), Pemaham an akuntansi (X2), Sosialisas i (X3), Penerapan akuntansi (X4)	Penyusu nan laporan keuanga n UMKM (Y)	SPSS	Secara parsial tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi dan penerapan akuntansi berpengaru h positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik adalah kerangka yang menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu hubungan antar variabel independen dan dependen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, kualitas SDM dan pemberian sosialisasi terhadap variabel dependen yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Teoritis

D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tingkat pendidikan dapat diukur dengan kompetensi yang dimiliki oleh pelaku usaha kecil itu sendiri. Kompetensi dalam tingkat pendidikan ini dapat dimaksudkan dengan pelaku UMKM dapat dilihat dari keahlian, kemampuan, serta pemahaman yang baik mengenai beban atau tanggung jawab kerja yang ada di usaha tersebut (Mutuari and Yudiantara 2021). Pelaku UMKM yang memiliki pendidikan tinggi maka akan lebih mudah memahami mengenai SAK EMKM. Ini disebabkan karena pelaku UMKM lebih mudah memahami pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan (Akuntansi et al. 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mutuari and Yudiantara 2021) membuktikan bahwa

tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan penelitian (Kusumawardani 2021) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

H1 : Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

2. Skala/Ukuran Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Ukuran usaha yang semakin besar, akan berpengaruh terhadap pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan. Ini disebabkan oleh semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar kebutuhan modal yang diperlukan. Kebutuhan modal yang belum terpenuhi pada usaha maka diperlukannya pendanaan dari pihak ketiga. Maka dari itu, kebutuhan modal usaha mempengaruhi pelaku UMKM mengenai pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dihasilkan (Akuntansi et al. 2022) bahwa adanya pengaruh antara skala usaha dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

H3 : Skala Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas maka akan mempengaruhi hasil dari penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu dalam menyusun laporan keuangan memerlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rochmah, Sularsih, and As'adi 2021) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Akuntansi et al. 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kualitas sumber daya manusia dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

H3 : Kualitas Sumber Daya Manusia Positif Berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

4. Pemberian Sosialisasi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Sosialisasi memiliki peran yang aktif dalam suatu kedudukan tertentu di masyarakat yang merupakan hasil dari proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukannya (Dewi, Gede, & Made) dalam penelitian (Salmiah, Nanda, and Adino

2020). Pemberian sosialisasi memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan. Penelitian dilakukan oleh (Hasani and Ainy 2020) membuktikan bahwa pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dihasilkan (Akuntansi et al. 2022) bahwa adanya pengaruh antara pemberian sosialisasi dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

H4 : Pemberian Sosialisasi Berpengaruh Positif Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
2. Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
3. Kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
4. Pemberian sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang peneliti berikan terkait dengan ini. Yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar saat ini. Dengan tujuan laporan keuangan yang dihasilkan lebih terperinci.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independent lainnya yang sekiranya memberikan pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM selain variabel

independent yang telah digunakan peneliti saat ini. Seperti lama usaha dan pemahaman akuntansi.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya selain hanya menggunakan metode kuesioner, alangkah baiknya ditambah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh lebih kompleks.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam penyusunan kuesioner lebih banyak referensi sebagai pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, Jurnal et al. 2022. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Ukuran Usaha Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap.” xx: 3680–89.
- Andayani, Meilinda, Nedi Hendri, and Suyanto. 2021. “PENGARUH KUALITAS SDM, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro).” 2(2): 217–23.
- BISNIS, FAKULTAS EKONOMI DAN. 2020. “Ukuran Perusahaan (Pengertin, Jenis, Kriteria Dan Indikator).” *Pustikom Univeritas Bung Hatta*.
- Janrosl, Viola Syuekeina E. 2018. “Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 11(1): 97–105.
- Dewi, Mike Kusuma. 2018. “Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue Dan Roti Di Kota Padang).” *Jurnal Pundi* 2(3): 241–52.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gorontalo, Negeri, Jl Jenderal, Sudirman No, and Kota Gorontalo. 2022. “Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia) Riwayat Artikel :” 1(1): 40–53.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, 2002.

- Hasani, Roal, and Rintan Nuzul Ainy. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)." *Jurnal. FEB Universitas Ahmad Dahlan*: 274–82.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Imam Ghozali & Anis Chariri. 2014. *Teori Akuntansi International Financing Reporting System*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawardani, Niken. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Barbershop." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 24(2): 68–83.
- Mutiari, Kadek Neti, and I Gede Agus Pertama Yudiantara. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12: 1–12.
- Pongoh, Marsel. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(3): 669–79.
- Putri, Andini Utari, Vhika Meiriasari, and Puspa Djuita. 2021. "Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang." 12(02): 156–61.
- Rizki Rudiantoro, Sylvia Veronica Siregar. 2012. "KUALITAS LAPORAN KEUANGNA UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP." 9(1).
- Rochmah, Soviatur, Hermi Sularsih, and As'adi. 2021. "Keuangan Umkm Di

Kecamatan Gempol.” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.9, No.2*, 9(2): 183–88.

Salmiah, N, S T Nanda, and I Adino. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM: Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Pekanbaru.” *Jurnal Akuntansi Kompetif*.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Supranto. 2007. *Teknik Sampling*. Jakarta : Rineka Cipta 2007.

Tripven. 2021. “Jenjang Pendidikan.” *tripven.com*.

Umam. 2021. “Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, Dan Prosesnya.” *gramedia.com*.

Wibowo, Susilo. 2021. “Jumlah UMKM Sukoharjo Meledak Jadi 350.000 Selama Pandemi Dan Munculnya BPUM.” *suara merdeka solo*. (November 30, 2022).

Yilmaz. 2018. “Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Sholehah Probolinggo).”

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Yang Terhormat

Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya Jeseca Esa Wahyuningsih dengan nomor induk mahasiswa 19210033 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM UMKM di Kecamatan Sukoharjo”**.

Sehubung dengan hal tersebut, saya mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner secara lengkap dan benar. Serta memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk sumber data penelitian. Identitas dan data dari Bapak/Ibu/Saudara/i tidak akan dipublikasikan, melainkan digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Beri tanda centang (☐) pada jawaban yang paling benar.

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

(☐) Laki-laki

(☐) Perempuan

Usia :

(☐) <20 tahun

(☐) 20-30 tahun

(☐) >30 tahun

Pendidikan terakhir :

(☐) SLTP/SMP sederajat

(☐) SLTA/SMA sederajat

(☐) Sarjana (S1/Pasca Sarjana (S2 dan S3)

(☐) Lainnya

Lama Usaha/ Umur Usaha :

(☐) 1-3 tahun

(☐) 4-10 tahun

(☐) >10 tahun

Jumlah Karyawan :

(☐) 1-3 orang

(☐) 4-5 orang

(☐) >5 orang

Omset Usaha :

(☐) <5 juta perbulan

(☐) 5-10 juta perbulan

(☐) >10 juta perbulan

Pilihlah salah satu kolom alternatif jawaban yang paling sesuai atas “pernyataan” atau “pertanyaan” berdasarkan pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberi tanda centang ($\surd$). Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

TINGKAT PENDIDIKAN (X1)

N o.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Latar belakang pendidikan saya membuat saya mampu menganalisis pekerjaan					
2.	Pekerjaan saya sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki					
3.	Saya mempelajari ilmu-ilmu yang digunakan untuk menunjang pekerjaan saya					
4.	Beban kerja saya sesuai dengan keahlian yang saya miliki					
5.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaan saya					

Sumber : Indah puspitaningrum 2021

SKALA USAHA (X2)

N o.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Memiliki jumlah karyawan yang cukup guna memenuhi kebutuhan SDM usaha saya					
2.	Saya memiliki jumlah karyawan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan					

3.	Usaha saya memiliki volume penjualan yang mampu memenuhi target untuk setiap bulannya					
4.	Saya memiliki total aset (harta) yang sebanding dengan modal yang usaha saya miliki					
5.	Saya memiliki total aset (harta) yang mampu memenuhi kebutuhan guna kelangsungan usaha					

Sumber : Sulistyawati 2020

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X3)

N o.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Staf keuangan/akuntansi memiliki pengetahuan dalam hal pelayanan yang baik dalam bidang pekerjaan yang dilakukan					
2.	Staf keuangan/akuntansi mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan terutama dalam hal akuntansi/pelaporan					
3.	Staf bagian memiliki sumber daya manusia yang berkualifikasi dalam jumlah yang cukup					
4.	Staf keuangan/akuntansi memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas					
5.	Staf keuangan/akuntansi memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup					

Sumber : Laurenza 2020

PEMBERIAN SOSIALISASI (X4)

N o.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sosialisasi pelatihan standar akuntansi keuangan dilakukan melalui seminar					
2.	Sosialisasi standar akuntansi keuangan					

	tidak dilakukan secara rutin oleh dinas koperasi dan UMKM					
3.	Sosialisasi dilakukan untuk melatih membuat/menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan peraturan undang-undang yang berlaku					
4.	Sosialisasi dilakukan untuk mengetahui informasi terbaru mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku					
5.	Sosialisasi standar akuntansi keuangan sulit diterima melalui media, seperti: internet, tv, seminar dan lainnya					

Sumber : Dwi martina 2019

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Y)

N o.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui caa melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					
2.	Penyusunan laporan keuangan dan pencatatan persediaan dilakukan secara rutin selama setahun					
3.	Pencatatan atas laporan keuangan belum didukung dengan bukti-bukti sesuai dengan SAK EMKM					
4.	SAK EMKM sangat sulit dipahami dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan					
5.	SAK EMKM membantu saya dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah pekerjaan saya					

Sumber : Dwi martina 2019